SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA EKONOMI DESA SIMPAN PINJAM (UED-SP) BERKAH BERSAMA DESA SERESAM KECAMATAN SEBERIDA KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Riau Pekanbaru

OLEH

MUHAMAD ARIF PERDANA
175310096

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2021

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama	:	Muhamad Arif Perdana
NPM	:	175310096
Fakultas	:	Ekonomi
Jurusan	:	Akuntansi S1
Judul Skripsi	:	Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING

Yusrawati, SE. M.Si

Mengetahui:

DEKAN	KETUA PRODI
Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan

Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

NOTULEN SEMINAR PROPOSAL

1. NAMA MAHASISWA : **Muhamad Arif Perdana**
2. NPM : 175310096
3. HARI/TANGGAL : Rabu, 5 Mei 2021

a. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu

Sidang dibuka oleh **Efi Susanti, SE., M.Acc** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

NO	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	**Burhanudin, SE., M.Si** • Tambahkan Permasalahan Umur Piutag • Tambahkan Permasalahan Aset Tetap	• Sudah diperbaiki	• Terlihat pada halaman 6-7.	
2	**Efi Susanti, SE., M.Acc** • Tambahkan Permasalahan Mengenai Perolehan Aset Tetap • Perbaiki Referensi Terbaru	• Sudah diperbaiki	• Terlihat pada Telaah Pustaka	

Mengetahui,

Hj. Siska, SE. M.Si.Ak,CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui,

Yusrawati, SE. M.Si
Pembimbing

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan

Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

NOTULEN SEMINAR HASIL

1. NAMA MAHASISWA : **Muhamad Arif Perdana**
2. NPM : 175310096
3. HARI/TANGGAL : Rabu, 06 Oktober 2021

a. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu

Sidang dibuka oleh **Efi Susanti, SE., M.Acc** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

NO	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	**Firdaus AR, Dr, SE., M.Si. Ak., CA.** • Perbaiki kalimat paragraf 1 dan 2 • Proses akuntansi harus di tambahkan dengan Informasi Apa yang dilakukan sebelum pembuatan laporan neraca dan laba rugi • Setiap pembahasan Sertakan dengan contoh	• Sudah diperbaiki	• Terlihat pada halaman 1,22,45	
2	**Efi Susanti, SE., M.Acc** • Siklus akuntansi perbaiki • Pembahasan gunakan teori yang benar dan hubungkan dengan akuntansi • Struktur organisasi perbaiki • Sesuaikan dengan data kasus penelitian	• Sudah diperbaiki	• Terlihat pada halaman 14,38,46	

Mengetahui,

Hj. Siska, SE. M.Si.Ak,CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui,

Yusrawati, SE. M.Si
Pembimbing

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan

Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : **Muhamad Arif Perdana**

NPM : 175310096

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI S1

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA EKONOMI DESA SIMPAN PINJAM (UED-SP) BERKAH BERSAMA DESA SERESAM KECAMATAN SEBERIDA KABUPATEN INDRAGIRI HULU

SPONSOR : **Yusrawati, SE.,M.Si**

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut :

Tanggal	Catatan Sponsor	Berita Acara	Paraf Sponsor
7/01/2021	X	- LBM - Bahasan Bab II - Teknis	
10/02/2021	X	- LBM - Tambah teori Akuntasi Piutang - Tambah Teori Akuntansi Persediaan - Data harus ada no lampiran - Daftar isi	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

01/03//2021	X	- LBM - Teknis	
09/03/2021	X	- Buku Kas Harian - LBM - Teknis	
02/04/2021	X	- Perbaiki - Acc Proposal	
07/04/2021	X	- Acc	
23/08/2021	X	- Bab IV Bab V	
26/08/2021	X	- Daftar isi - Abstrak - Cukup difoto kirim ke Wa	

Pekanbaru, 01 November 2021

WAKIL DEKAN I

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 1143/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 05 Oktober 2021, Maka pada Hari Rabu 06 Oktober 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensive/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi** S1 Tahun Akademis 2021/2022

1.N a m a	: Muhamad Arif Perdana
2.N P M	: 175310096
3.Program Studi	: Akuntansi S1
4.Judul skripsi	: Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED – SP) Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.
5.Tanggal ujian	: 06 Oktober 2021
6.Waktu ujian	: 60 menit.
7.Tempat ujian	: Ruang sidang meja hijau FEB UIR
8.Lulus Yudicium/Nilai	: ***Lulus (B) 65,4***
9.Keterangan lain	: Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua	**Sekretaris**
Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA	**Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**
Wakil Dekan Bidang Akademis	Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Yusrawati, SE., M.Si (……..)
2. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA (……..)
3. Efi Susanti, SE., M.Acc (……...)

Notulen

1. Nina Nursida, SE., M.Acc (……..)

Pekanbaru, 06 Oktober 2021
Mengetahui
Dekan,

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Muhamad Arif Perdana
NPM : 175310096
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED – SP) Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.
Hari/Tanggal : Rabu 06 Oktober 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Efi Susanti, SE., M.Acc		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai ***68,5***)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 06 Oktober 2021
Ketua Prodi

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 1143 / Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi / oral komprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
   a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
   b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
   c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
   d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Muhamad Arif Perdana
N P M : 175310096
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED – SP) Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensive maahsiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, IV/a	Sistematika	Sekretaris
3	Efi Susanti, SE., M.Acc	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Nina Nursida, SE.,M.Acc	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 06 Oktober 2021
Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Tembusan : Disampaikan pada :
1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Muhamad Arif Perdana
NPM : 175310096
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED – SP) Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.
Pembimbing : 1. Yusrawati, SE., M.Si
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 05 Mei 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :
1.Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2.Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3.Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4.Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5.Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6.Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7.Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8.Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9.Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10.Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11.Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12.Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13.Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14.Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Yusrawati, SE., M.Si	Ketua	1.
2.	H. Burhanuddin, SE., M.Si	Anggota	2.
3.	Efi Susanti, SE., M.Acc	Anggota	3.

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

Pekanbaru, 05 Mei 2021
Sekretaris,

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1405/KPTS/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang :1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 28 April 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
   a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
   b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
   c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
   d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
   a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
   b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
   a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
   N a m a : Muhamad Arif Perdana
   N P M : 175310096
   Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
   Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 06 Oktober 2020
Dekan,

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada:
1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI
الجامعة الإسلامية الريوية
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	: MUHAMAD ARIF PERDANA
NPM	: 175310096
Program Studi	: Akuntansi S1
Judul Skripsi	: ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA EKONOMI DESASIMPAN PINJAM (UED-SP) BERKAH BERSAMA DESA SERESAMKECAMATAN SEBERIDA KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 23 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam ***institution paper repository*****,** Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 01 November 2021
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul :

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA EKONOMI DESA SIMPAN PINJAM (UED-SP) BERKAH BERSAMA DESA SERESAM KECAMATAN SEBERIDA KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukan gagasa atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 1 November 2021

Yang memberi pernyataan

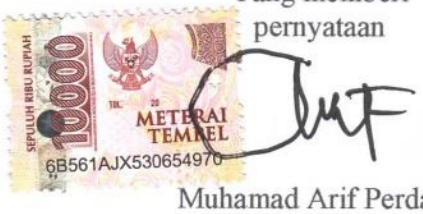

Muhamad Arif Perdana

NPM :175310096

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

A B S T R A K

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu dengan prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode deskriptif yaitu penganalisaan terhadap kenyataan-kenyataan yang ditemui di lapangan, kemudian menghubungkan dengan teori-teori yang telah penulis dapatkan, sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang merupakan pemecahan masalah yang dihadapi.

Hasil penelitian yaitu proses akuntansi, penyajian asset tetap, dan modal pada UED-SP ini belum mengikuti prinsip akuntansi yang berterima umum. UED-SP ini tidak menyusun laporan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan dan belum menerapkan akuntansi sesuai dengan SAK ETAP.

Kata Kunci : Penerapan Akuntansi, Prinsip Akuntansi Berlaku Umum

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

A B S T R A C T

The purpose of this study was to determine the suitability of the application of accounting in Village Owned Enterprises (UED-SP) Berkah Bersama Seresam Village, Seberida District, Indragiri Hulu Regency with generally accepted accounting principles.

The data collection technique used in this research is by using interview and documentation methods. In analyzing the data the author uses a descriptive method, namely analyzing the facts encountered in the field, then connecting with the theories that the author has obtained, so that a conclusion can be drawn which is a solution to the problem at hand.

The results of the study, namely the accounting process, the presentation of fixed assets, and capital at UED-SP have not followed generally accepted accounting principles. This UED-SP does not prepare equity reports, cash flow statements, and notes to financial statements and has not applied accounting in accordance with SAK ETAP.

Keywords: Accounting Application, Generally Accepted Accounting Principles

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt. Atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu**". Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW. Sebagai pemimpin umat yang membawa kebenaran dan ilmu pengetahuan, semoga kita semua menjadi hamba-Nya yang senantiasa taat dan patuh kepada perintah dan jauh dari larangan-Nya, amin.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari segala bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini pula penulis dengan sepenuh hati mengucap kan terima kasih kepada:

1. Prof. DR. H. Syafrinaldi, SH, MCL selaku rector Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin Kepada Penulis untuk melakukan penelian.
2. Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau, yang telah memberikan izin Kepada Penulis untuk menimba ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi.
3. Dr. Siska, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi beserta Bapak Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang memberi motivasi kepada penulis

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Yusrawati, SE. M.Si selaku Pembimbing yang telah membimbing penulis sejak awal hingga akhir penulisan Skripsi ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi, khususnya Dosen Program Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama beberapa tahun ini;
6. Pemilik dan pengurus Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu yang telah meluangkan waktu untuk memberikan data dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa untuk Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah memberikan dorongan baik moril maupun materil, waktu, kesempatan, kesabaran, motivasi dan cinta kasih sayang serta doa dalam penyusunan skripsi ini;
8. Untuk rekan-rekan seangkatan 2017 Akuntansi yang tidak bisa dibuatkan satu persatu terima kasih kebersamaannya yang sangat berarti bagi penulis.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, Oktober 2021

Penulis

Muhamad Arif Perdana

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
ABSTRACT ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI v
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Rumusan Masalah 9
1.3. Tujuan Penelitian 10
1.4. Manfaat Penelitian 10
1.5. Sistematika Penulisan 10
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS 13
2.1. Telaah Pustaka 13
2.1.1. Pengertian dan Fungsi Akuntansi 13
2.1.2. Konsep-Konsep Dasar Akuntansi 15
2.1.3. Siklus Akuntansi 15
2.1.4. Pengertian Lembaga keswadayaan masyarakat dan Gambaran Umum Badan Usaha Lembaga keswadayaan masyarakat 16
2.1.5. Fungsi dan peran lembaga keswadayaan masyarakat 18
2.2. Hipotesis 29
BAB III METODE PENELITIAN 31
3.1. Desain Penelitian 31
3.2. Objek Penelitian 31
3.3. Jenis dan Sumber Data 31
3.4. Teknik Pengumpulan Data 31
3.5. Teknik Analisis Data 32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 33
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian 33
4.2. Hasil Penelitian 43
4.3. Pembahasan 55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 61
5.1. Simpulan 61
5.2. Saran 62
DAFTAR PUSTAKA 64
LAMPIRAN 65

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Akuntansi memegang peranan penting dalam dunia usaha terutama dalam operasional suatu badan usaha. Apabila badan usaha menerapkan akuntansi dengan baik, maka perusahaan akan dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pihak internal maupun eksternal dalam pengambilan keputusan ekonomi. Secara teknis, akuntansi merupakan kumpulan prosedur-prosedur untuk mencatat, mengklasifikasikan dan melaporkan dalam bentuk laporan keuangan transaksi yang telah dilaksanakan oleh suatu badan usaha, dan akhirnya menginterprestasi laporan tersebut. Akuntansi merupakan suatu proses atau aktivitas dalam upaya penyajian informasi terutama informasi keuangan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Akuntansi sebagai penyedia informasi yang lebih berkaitan erat dengan informasi keuangan kuantitatif dari pada yang bersifat kualitatif sedangkan laporan keuangan adalah hasil dari proses tersebut. Suatu badan usaha sangat memerlukan informasi keuangan badan usaha tersebut. Untuk memperoleh suatu informasi keuangan yang akurat dalam bentuk laporan keuangan, maka harus dilatar belakangi dengan metode menyajikan yang akurat pula. Dalam situasi ini akuntansi merupakan metode atau prosedur yang mampu menyusun dan menyajikan informasi keuangan yang akurat yang dibutuhkan oleh badan usaha tersebut.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Kieso (2010:64) siklus akuntansi sebagai berikut : Mengidentifikasi dan mencatat tranksaksi serta kejadian lainnya, pembuatan jurnal, pemindahanbukuan (*posting*), neraca saldo, ayat jurnal penyesuaian, neraca saldo yang telah disesuaikan, menyusun laporan keuangan, penutupan, neraca saldo pasca-penutupan, ayat jurnal pembalik. Daftar prosedur ini mewakili siklus akuntansi yang lengkap, yang biasanya dilakukan dalam setiap periode fiscal perusahaan.

Siklus akuntansi akan menghasilkan suatu laporan keuangan yang dibutuhkan oleh pihak perusahaan. Pihak perusahaan menyusun laporan keuangan berdasarkan data-data keuangan yang diperoleh dari aktivitas dan kegiatan operasional perusahaan. Menurut Indra Bastian (2012:63) Laporan Keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna untuk mengambil keputusan oleh berbagai pihak berkepentingan. Laporan keuangan menggambarkan pencapaian kinerja program dan kegiatan, serta kemajuan pembiayaan.

Lembaga keswadayaan masyarkat merupakan lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha dan pelayanan yang sangat membantu dan diperlukan oleh anggota lembaga keswadayaan masyarakat dan masyarakat. Kegiatan usaha yang dimaksud dapat berupa pelayanan kebutuhan keuangan, perkreditan, kegiatan pemasaran, atau kegiatan lain. Hal ini dapat dilihat pada peran beberapa lembaga keswadayaan masyarakat kredit dalam menyediakan dana yang relatif mudah bagi anggotanya dibandingkan dengan prosedur yang harus ditempuh untuk memperoleh dana dari Bank.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sistem suatu organisasi lembaga keswadayaan masyarakat dibangun berdasarkan keputusan seluruh anggota untuk menyelenggarakan aktivitas ekonomi bersama yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Kesatuan kegiatan ekonomi dapat terlihat didalam aktivitas organisasi lembaga keswadayaan masyarakat yang mencerminkan posisi anggota adalah sebagai pemilik dan sekaligus pelanggannya.

Tujuan utama Lembaga keswadayaan masyarkat adalah meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Lembaga keswadayaan masyarkat memiliki karakteristik yang berbeda dengan badan usaha lainnya. Karakteristik utama Lembaga keswadayaan masyarkat adalah anggota memiliki identitas ganda yaitu anggota sebagai pemilik sekaligus pengguna jasa Lembaga keswadayaan masyarkat. Pengelolaan dan kelangsungan Lembaga keswadayaan masyarkat dikendalikan oleh anggota, sehingga kekuasaan tertinggi terletak pada anggota melalui rapat anggota tahunan.

Sebagai alat pertanggungjawaban pengurus lembaga keswadayaan masyarkat, pengurus perlu menyusun laporan keuangan yang merupakan salah satu sumber informasi yang relevan dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan, perencanaan maupun pengendalian lembaga keswadayaan masyarkat. Laporan keuangan lembaga keswadayaan masyarkat memiliki perbedaan dengan laporan keuangan badan lain. Diantaranya adalah pada perkiraaan modal terdiri dari simpanan pokok simpanan wajib, simpanan sukarela, modal penyertaan, sumbangan dan sisa hasil usaha yang belum dibagi. Pada lembaga keswadayaan masyarakat laporan laporan laba rugi disebut laporan perhitungan sisa hasil usaha

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dan untuk akun-akun tertentu seperti piutang, pendapatan dan kewajiban harus dibedakan antara transaksi yang terjadi dengan anggota dan non anggota.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Dalam laporan keuangan tercatat semua transaksi yang terjadi pada lembaga keswadayaan masyarakat selama satu periode, sehingga pemakai dapat mengetahui manfaat yang diperoleh sebagai anggota lembaga keswadayaan masyarakat selama satu periode yang diperoleh sumber daya ekonomi yang dimiliki dan dapat diketahui pula kewajiban dan kekayaan bersihnya (IAI, 2015:14).

Standar yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan pada usaha ekonomi desa simpan pinjam yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Laporan keuangan menurut SAK ETAP terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Neraca menyajikan informasi mengenai aset, kewajiban, ekuitas lembaga keswadayaan masyarakat sutu entitas pada suatu tanggal tertentu atau akhir

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

periode. Entitas harus menyajikan asset lancar dan asset tidak lancar, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang, sebagai suatu klasifikasi yang terpisah dalam neraca, kecuali jika penyajian berdasarkan likuiditas memberikan informasi yang handal dan lebih relevan. Jika pengecualian tersebut diterapkan maka semua asset dan kewajiban harus disajikan berdasarkan likuiditasnya.

Laporan laba rugi memasukkan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode kecuali SAK ETAP mensyaratkan lain. SAK ETAP mengatur perlakuan berbeda terhadap dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan.

Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi saldo kas awal, sumber penerimaan kas, pengeluaran kas, dan saldo akhir kas pada periode tertentu yang disesuaikan dengan jenis lembaga keswadayaan masyarakat dan jenis usaha yang dijalankan. Laporan arus kas digunakan untuk memberikan informasi tambahan mengenai pos-pos neraca dan perhitungan sisa hasil usaha. Catatan atas laporan keuangan lembaga keswadayaan masyarakat merupakan bagian yang terpadu dari penyajian laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan menyajikan pengungkapan yang memuat antara lain perlakuan akuntansi dan pengungkapan informasi lainnya yang berhubungan dengan laporan keuangan lembaga keswadayaan masyarakat.

Salah satu lembaga ekonomi yang memerlukan akuntansi adalah UED-SP Berkah Bersama. UED-SP Berkah Bersama berada di Desa Seresam merupakan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

suatu perkumpulan beranggotakan dari masyarakat atau badan, lembaga ini bergerak dalam bidang simpan pinjam yang bekerja sama menjalankan usaha untuk meningkatkan dan memerdayakan perekonomian masyarakat terutama golongan menengah kebawah yang membutuhkan dana untuk melanjutkan dan mengembangkan usahanya. Hingga akhir tahun 2019 jumlah anggota UED-SP ini sebanyak 469 orang Sebagai modal awal UED-SP Berkah Bersama mendapat modal dari pemerintah sebesar Rp. 500.000.000,-.

UED-SP Berkah Bersama ini menggunakan dasar pencatatan *accrual basis.* Proses akuntansi pada UED-SP Berkah Bersama ini dilakukan secara manual yang dimulai dari mengumpulkan bukti-bukti transaksi seperti kwitansi, formulir penarikan dan penyetoran atau bukti-bukti transaksi lainnya. Setelah itu, dari bukti-bukti yang diterima dari bagian keuangan, transaksi tunai dicatat ke kas harian simpan pinjam (Lampiran 6), buku bank rekening simpan pinjam dan buku kas harian operasional (Lampiran 5). Kemudian pada akhir tahun disajikan kedalam neraca (Lampiran 1) dan laporan laba rugi (Lampiran 2).

Dalam neraca percobaan ini terdapat beberapa perkiraan di UED-SP Berkah Bersama dengan saldonya masing-masing. Saldo awal dari setiap perkiraan akan ditambahkan atau dikurangkan dengan mutasi masing-masing perkiraan sehingga diperoleh saldo akhir setiap perkiraan. Saldo akhir inilah yang masuk ke dalam laporan keuangan tahunan yang dibuat oleh UED-SP.

Pihak UED-SP ini ada membuat jurnal memorial (Lampiran 3). Jurnal Memorial adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi – transaksi yang tidak dicatat dalam jurnal khusus. Jadi jurnal ini mencatat transaksi yang tidak

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dapat dicatat dalam jurnal penjualan, jurnal pembelian, jurnal penerimaan kas, dan jurnal pengeluaran kas.

Penyajian neraca pada UED-SP Berkah Bersama terdiri dari aktiva dan pasiva dan membuat pemisahan antara aset lancar dan aset tetap. Didalam neraca tahun 2019, diketahui UED-SP Berkah Bersama memiliki piutang usaha sebesar Rp. 845,439,725,- (Lampiran 1). Adapun jumlah tunggakan piutang tahun 2018 sebesar Rp. 91.006.700,- sedangkan tunggakan piutang pada tahun 2019 sebesar Rp. 99.421.164,- (Lampiran 6). Jangka waktu pelunasannya selama 2 tahun yang diangsur setiap bulannya. Jatuh tempo pelunasan piutang pada tanggal 4 setiap bulannya atau tanggal sesuai kesepakatan awal perjanjian peminjaman dana. Cara pelunasannya anggota datang langsung membayar kekantor UED-SP dengan jangka waktu paling lama 36 kali angsuran atau selama 3 tahun untuk jumlah pinjaman diatas Rp. 5.00.000,- sedangkan dengan pinjaman dengan jumlah sedikit paling lama pembayaran angusran selama 12 kali angsuran atau selama 1 tahun untuk pinjaman dibawah Rp. 5.000.000,-. Namun pihak UED-SP tidak membuat cadangan penghapusan piutang tak tertagih didalam neraca sementara di laporan perkembangan pinjaman terdapat jumlah cadangan penghapusan piutang tak tertagih.

Pada bagian neraca 2019 aktiva UED-SP Berkah Bersama terdapat akun inventaris dengan nilai Rp.10.105.500, yang terdiri 2 unit Laptop dengan harga Rp.7.978.500,1 unit Kalkulator Rp.152.000,1 unit kipas angin Rp.215.000, 2 unit printer Rp. 1.010.000,1 unit plang nama UED-SP Rp.750.000 (Lampiran 1). Penyusutan aset tetap dilakukan setiap tahun dan disusutkan selama taksiran umur

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

manfaatnya dengan metode garis lurus (*Straight Line Method).* Permasalahannya yaitu masih ada asset tetap yang tidak dilaporkan di neraca sementara di daftar inventaris ada, seperti bangunan kantor sebesar Rp. 69.842.000,- (Lampiran 4).

Laporan laba rugi UED-SP Berkah Bersama tahun 2019 terdapat pendapatan dan beban. Pendapatan UED-SP yaitu jasa pinjaman modal kerja, jasa pinjaman konsumtif dan jasa pinjaman mingguan secara keseluruhan total pendapatan sebesar Rp 241.273.200,- (Lampiran 2), beban bunga pinjaman sebesar Rp 14.383.556,- (Lampiran 2) pada beban terdapat akun yaitu gaji dan honorer, adm dan umum dan transport sebesar Rp. 135.912.000,- (Lampiran 2). Adapun modal UED-SP Berkah Bersama pada tahun 2018 sebesar Rp. 581.907.274,- sedangkan modal tahun 2019 juga sama sebesar Rp. 581.907.274,- (Lampiran 1).

Format laporan Laba Rugi UED-SP Berkah Bersama yaitu mengunakan format langsung *(single step)* dimana pendapatan digabungkan menjadi satu dan dijumlahkan, kemudian beban-beban digabungkan menjadi satu dan dijumlahkan. Selisih antara pendapatan dan beban merupakan laba bersih atau rugi bersih.

Permasalahan lain pada UED-SP ini belum menyajikan laporan arus kas sebagai mana yang terdapat dalam standar yang berlaku umum. Dan UED-SP Berkah Bersama ini juga belum menyajikan laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan yang memuat informasi keuangan yang perlu diungkapkan, tetapi belum memuat tentang kebijakan - kebijakan akuntansi.

Berdasarkan uraian pada permasalahan diatas maka penulis ingin mengetahui dan meneliti lebih dalam lagi penerapan akuntansi pada Usaha

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP). Untuk itu penulis mencoba mengungkapkan permasalahan ini dalam bentuk skripsi dengan judul "**Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu".**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yaitu: Apakah penerapan akuntansi pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu dengan prinsip Akuntansi Berterima Umum.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan penulis adalah :

a. Bagi penulis menambah wawasan mengenai penerapan akuntansi pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Bagi Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi lembaga keswadayaan masyarakat dalam menerapkan akuntansi perlembaga keswadayaan masyarakatan

c. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti-peneliti dimasa yang akan datang, khususnya penerapan akuntansi perlembaga keswadayaan masyarakatan.

1.4. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman bagi penulis, maka penulis membagi dalam enam bab yang terperinci menjadi beberapa sub-sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini berisikan uraian teoritas mengenai gambaran umum akuntansi, gambaran umum badan usaha lembaga keswadayaan masyarakat, tujuan dan karakteristik laporan keuangan, penyajian laporan perhitungan sisa hasil usaha, penyajian laporan arus kas, penyajian, penyajian catatan atas laporan keuangan dan hipotesis.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan metode penelitian, yang berisikan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan gambaran umum perusahaan, struktur organisasi dan aktivitas yang dijalankan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. Kemudian dalam bab ini dikemukan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu yakni tentang pencatatan transaksi, pengakuan pendapatan dan beban, penyajian neraca, penyajian perhitungan hasil usaha, penyajian laporan arus kas, penyajian laporan promosi anggota dan penyajian catatan atas laporan keuangan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan simpulan dan saran-saran dari pembahasan yang telah dilakukan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1. Telaah Pustaka

2.1.1. Pengertian dan Fungsi Akuntansi

Ilmu akuntansi memegang peranan yang sangat penting dalam dunia usaha, karena merupakan sebagai alat dalam menjalankan operasi perusahaan tersebut. Oleh karena itu bila perusahaan menggunakan ilmu akuntansi yang baik, maka dapat menyediakan informasi yang baik pula bagi pihak-pihak yang menggunakannya dalam pengambilan keputusan ekonomi.

American Institute of Sertified Publik Accounting (AICPA) dalam Ahmed Riahi – Belkaoui (2014:50) menyatakan akuntansi sebagai berikut :

> Suatu seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran dalam cara yang signifikan dan satuan mata uang, tranksaksi-tranksaksi dan kejadian-kejadian yang, paling tidak tidak sebagian di antaranya, memiliki sifat keuangan, dan selanjutnya menginterprestasikan hasilnya.

Definisi tersebut pada dasarnya lebih menekankan pada kegiatannya yaitu: pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran tranksaksi yang terjadi pada suatu perusahaan serta menafsirkan hasilnya. Informasi yang bagaimana serta apa tujuan dan manfaat informasi tresebut belum tercakup dalam pengertian tersebut.

Definisi lain juga dapat dipakai untuk memahami lebih mendalam mengenai pengertian akuntansi. *A Statement of Basic Accounting Theory*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

(ASOBAT) dalam Sofyan Syafri Harahap (2012:5) mengartikan akuntansi sebagai berikut :

> Akuntansi adalah proses mengidentifikasikan, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai bahan informasi dalam hal mempertimbangkan berbagai alternatif dalam mengambil keputusan oleh para pemakainya.

Arfan Ikhsan dan Muhammad Ishak (2012:1) mendefinisikan akuntansi sebagai berikut :

> Akuntansi merupakan suatu sistem untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan oleh para pemakainya dalam proses pengambilan keputusan bisnis.

Maka dari beberapa definisi diatas akuntansi mengandung tiga hal yaitu :

1. Akuntansi sebagai pelayanan jasa karena menghasilkan informasi keuangan kuantitatif bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai alat pengambilan keputusan dalam penggunaan dan pengembangan sumber daya baik entitas bisnis maupun nonbisnis dalam perekonomian.
2. Akuntansi sebagai deskriptif/disiplin analisis karena mengidentifikasikan seluruh kejadian dan tranksaksi aktivitas ekonomi sampai pengukuran, pengklasifikasian dan pengikhtisaran. Meringkas data sehingga menjadi sedikit namun mempunyai arti penting yang tinggi dan saling keterkaitan yang disajikan dalam laporan yang menggambarkan kondisi keuangan hasil operasi dari suatu entitas ekonomi tertentu.
3. Akuntansi sebagai sistem informasi, akuntansi mengumpulkan dan mengkomunikasikan informasi ekonomi tentang perusahaan bisnis atau entitas usaha lainnya kepada berbagai pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan dan tindakan yang berhubungan dengan aktivitas tersebut.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.1.2. Konsep-Konsep Dasar Akuntansi

Menurut Soemarso S.R (2014:23) konsep-konsep dasar dalam penerapan akuntansi adalah sebagai berikut :

a. Konsep kesatuan usaha (*business entity concept*). Suatu konsep atau asumsi akuntansi bahwa suatu perusahaan adalah berdiri sendiri, terpisah dan berbeda dari pemilik dan perusahaan lain.
b. Konsep perusahaan berjalan (*going concept*). Konsep yang menganggap bahwa suatu kesatuan usaha diharapkan akan terus beroperasi dengan menguntungkan dalam jangka waktu yang terbatas.
c. Konsep satuan pengukuran (*unit of measure concept*). Konsep akuntansi yang menyatakan data ekonomi harus dinyatakan dalam satuan uang.
d. Dasar-dasar pencatatan. Ada dua macam dasar pencatatan dalam akuntansi yang dipakai dalam mencatat tranksaksi yaitu:
    1) Dasar kas (*cash bassis*), yaitu pendapatan dan beban dilaporkan dalam laporan laba rugi/laba pada periode dimana kas diterima dan dibayar.
    2) Dasar akrual (*accrual basiss*), yaitu pendapatan dilaporkan dalam laporan rugi laba pada periode dimana pendapatan tersebut dihasilkan.
e. Konsep objektif (*objectivity concept*). Seluruh catatan dan laporan keuangan lazimnya dibukukan sebesar harga perolehan berdasarkan bukti-bukti yang objektif.
f. Konsep matrealitas (*materiality concept*). Konsep yang menyiratkan bahwa kesalahan dapat diperlakukan dengan cara yang semudah mungkin.
g. Konsep penandingan (*matching concept*). Suatu konsep akuntansi, dimana semua pendapatan yang dihasilkan harus di bandingkan dengan biaya-biaya yang ditimbulkan untuk memperoleh laba dari pendapatan untuk jangka waktu tertentu.

2.1.3. Siklus Akuntansi

Menurut Soemarso S.R (2014:24) siklus akuntansi : Siklus Akuntansi adalah tahapan kegiatan mulai terjadinya tranksaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan tranksaksi periode berikutnya yang terjadi secara berulang-ulang dan terus-menerus. Siklus akuntansi Menurut Sofyan Syafri Harahap (2012:17-23)) meliputi :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a.) Identifikasi Transaksi
b.) Analisis Transaksi
c.) Pencatatan transaksi ke dalam jurnal
d.) Posting Transaksi.
e.) Penyusunan Neraca saldo
f.) Penyusunan Jurnal Penyesuaian
g.) Neraca saldo setelah penyesuaian.
h.) Penyusunan Laporan Keuangan.
i.) Jurnal Penutup
j.) Neraca saldo Setelah Penutupan
k.) Jurnal Pembalik

Siklus akuntansi dapat dibagi menjadi pekerjaan yang dilakukan selama periode berjalan, yaitu penjurnalan tranksaksi dan pemidahan buku ke dalam buku besar, dan penyiapan laporan pada akhir periode. Pekerjaan yang dilakukan diakhir periode termasuk juga mempersiapkan akun untuk mencatat transaksi – tranksaksi pada akhir periode selanjutnya. Banyaknya langkah yang harus ditempuh pada akhir periode secara tidak langsung menunjukan bahwa sebagaian besar pekerjaan dilakukan pada bagian akhir. Walaupun demikian, pencatatan dan pemindahbukuan selama periode berjalan membutuhkan waktu lebih banyak dibandingkan dengan pekerjaan di akhir periode.

2.1.4. Pengertian Lembaga keswadayaan masyarakat dan Gambaran Umum Badan Usaha Lembaga keswadayaan masyarakat

Lembaga keswadayaan masyarakat didirikan dengan tujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 terdapat berbagai penejelasan mengenai pengertian lembaga keswadayaan masyarakat menurut pendapat para ahli, menurut Undang-undang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No. 25 tahun 1992, pengertian lembaga keswadayaan masyarakat adalah: suatu badan hukum lembaga keswadayaan masyarakat yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama dalam azaz kekeluargaan.

Menurut Anoraga (2011:9.1) pengertian lembaga keswadayaan masyarakat adalah :suatu perkumpulan yang beranggotakan orang- orang atau badan-badan yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya.

Menurut Hatta (2011:3) pengertian lembaga keswadayaan masyarakat adalah : usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong.

Menurut Soeriatmadja (2014:39) pengertian lembaga keswadayaan masyarakat adalah : suatu perkumpulan dari orang-orang yang atas dasar persamaan derajat manusia, dengan tidak memandang haluan agama dan politik secara suka rela masuk, sekedar untuk memenuhi kebutuhan bersama yang bersifat kebendaan atas tanggungan bersama.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lembaga keswadayaan masyarakat merupakan lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha dan pelayanan yang sangat membantu dan diperlukan oleh anggota lembaga keswadayaan masyarakat dan masyarakat. Kegiatan usaha yang dimasukan dapat berupa pelayanan kebutuhan keuangan, perkreditan, kegiatan pemasaran, atau kegiatan lain.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.1.5. Fungsi dan peran lembaga keswadayaan masyarakat

Dalam pasal 4 Undang-undang RI No.25/1992 diuraikan fungsi dan peran lembaga keswadayaan masyarakat.

Fungsi dan peran lembaga keswadayaan masyarakat adalah sebagai berikut:

a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyrakat pada umumnya.
b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan, perekonomian nasional dengan lembaga keswadayaan masyarakat sebagai soko gurunya.
d. Berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan azaz kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Lembaga keswadayaan masyarakat sebagai organisasi mempunyai kelengkapan-kelengkapan yang dibutuhkan untuk memperlancar kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu dalam pengelolaan lembaga keswadayaan masyarakat yang sehat dilengkapi dengan kelengkapan organisasi yaitu: (Undang-undang RI No. 25/1995 pasal 23)

a. Rapat Anggota

Rapat anggota merupakan kekuasan tertinggi sebagai pencerminan demokrasi dalam lembaga keswadayaan masyarakat beranggotakan orang-orang tanpa mewakili aliran, golongan serta paham politik perorangan dan hak suara yang sama pada lembaga keswadayaan masyarakat, merupakan azaz pokok dari penghidupan lembaga keswadayaan masyarakat tersebut.

Hal-hal yang ditetapkan dalam rapat anggota menurut Undang-undang RI No. 25/1995 pasal 23 adalah:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Anggaran dasar
2. Kebijaksanaan umum dibidang organisasi manajemen dan usaha lembaga keswadayaan masyarakat
3. Pemilihan, pengangkatan, pemberhentian pengurus dan pengawas
4. Rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja lembaga keswadayaan masyarakat serta pengesahan laporan keuangan
5. Pengesahan pertanggung jawaban pengurus dalam pelaksanaan tugasnya
6. Pembagian sisa hasil usaha
7. Penggabungan, peleburan, pembagian, dan pembubaran lembaga keswadayaan masyarakat

b. Pengurus lembaga keswadayaan masyarakat

Pengurus lembaga keswadayaan masyarakat bertanggung jawab mengenai segala kegiatan pengelolaan lembaga keswadayaan masyarakat dan usahanya rapat anggota dan rapat anggota luar biasa. Untuk mewujudkan profesionalisasi dalam pengelolaan lembaga keswadayaan masyarakat, pengurus lembaga keswadayaan masyarakat dapat mengangkat pengelola dan pengelola dapat diberi wewenang dan kuasa untuk mengelola usaha, karena pengurus harus bertanggung jawab terhadap pengelolaan lembaga keswadayaan masyarakat, pengurus menyusun laporan tahunan setelah tahun buku lembaga keswadayaan masyarakat tutup.

Badan pengurus mempunyai tugas dan wewenang sesuai dengan pasal 30 Undang-undang No.25 tahun 1992 yaitu sebagai berikut:

Tugas pengurus adalah :

1) Mengelola lembaga keswadayaan masyarakat dan usahanya
2) Mengajukan rancangan rencana kerja serta rencana rancangan anggaran pendapatan dan belanja lembaga keswadayaan masyarakat
3) Menyelenggarakan rapat anggota
4) Mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas
5) Memelihara daftar buku anggota dan pengurus

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sedangkan dalam pasal 30 ayat 2 dijelaskan mengenai wewewang pengurus, yaitu sebagai berikut:

1) Mewakili lembaga keswadayaan masyarakat di dalam dan diluar pengadilan
2) Memutuskan penerimaan dan penolakan anggota baru serta pemberhentian anggota sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar
3) Melakukan tindakan dan upaya bagi kepentingan dan pemanfaatan lembaga keswadayaan masyarakat dengan tanggung jawabnya dan keputusan rapat anggota.

Para anggota dewan ini bukan anggota lembaga keswadayaan masyarakat yang bersangkutan melainkan tenaga-tenaga ahli dalam bidang perlembaga keswadayaan masyarakatan yang disetujui oleh rapat anggota untuk secara tetap memberikan nasehat kepada pengurus bagi kelancaran jalannya lembaga keswadayaan masyarakat serta usahanya.

c. Pengawas

Pengawas melakukan pengawasan sesuai dengan penugasan yang diberikan oleh rapat anggota. Dalam pasal 39 ayat 1 Undang-undang RI tahun1992 dijelaskan bahwa tugas pengawas adalah:

1) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan lembaga keswadayaan masyarakat
2) Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasan

Sedangkan wewenang pengawas sebagaimana dalam pasal 39 ayat 2 adalah:

1) Meneliti catatan yang ada pada lembaga keswadayaan masyarakat
2) Mendapatkan segala keterangan yang diperlukan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

d. Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan dan Karakteristik Informasi

Dalam penyusunan laporan keuangan yang umumnya diperuntukkan bagi pihak internal dan pihak eksternal. Tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah sesuai dengan yang dikemukan SAK ETAP (IAI, 2015:14), yaitu sebagai berikut: menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Sedangkan menurut Sofyan Syafri Harahap (2012:101) tujuan laporan keuangan lembaga keswadayaan masyarakat adalah:

1. Laporan keuangan harus dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam mengambil keputusan mengenai alokasi sumber-sumber kekayaan.
2. Laporan keuangan berguna untuk menilai jasa dan kemampuan organisasi untuk memberi jasa.
3. Laporan keuangan berguna untuk menilai bagaimana manajemen meminjam dan bagaimana menilai investasinya.
4. Laporan keuangan harus dapat memberikan informasi terhadap sumber kekayaan, kewajiban, kekayaan bersih dan perubahannya.
5. Laporan keuangan harus dapat menyajikan kemampuan prestasi organisasinya.
6. Laporan keuangan harus dapat menyajikan kemampuan organisasi membayar kewajiban-kewajiban jangka pendek.
7. Laporan keuangan harus memuat penjelasan dan penafsiran manajemen.

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus memiliki karakteristik tertentu adalah sebagai berikut (Sofyan Syafri Harahap, 2012:101):

1. Dapat dipahami
   Informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah segala sesuatu dapat dipahami pemakai. Maksud dari pemakai ini yakni aktifitas ekonomi dan bisnis, dan laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dipahami oleh para pemakai.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Relevan
   Informasi harus relevan baik dimasa kini dan masa yang akan datang, menegaskan atau mengoreksi mereka dimasa lalu
3. Materialitas
   Relevansi informasi dipengaruhi oleh hakekat dan meterialitasnya, materialitas dipandang penting, misalnya: jumlah dan kategori persediaan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan
4. Keandalan
   Informasi juga harus reable, informasi harus memiliki kualitas yang handal dan bebas dari pengertian yang menyesatkan
5. Penyajian jujur
   Informasi harus menggambarkan dengan jujur serta peristiwa lainnya yang harus disajikan
6. Pertimbangan sehat
   Dalam penyusunan laporan keuangan adakalanya menghadapi ketidak pastian peristiwa dan keadaan tertentu. Ketidak pastian ini diakui dengan menggunakan pertimbangan sehat dalam penyusunan laporan keuangan
7. Netralitas
   Informasi harus diarahkan pada kebutuhan namun pemakai dan tidak tergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu
8. Kelengkapan
   Dalam laporan keuangan informasi harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya

Kemudian menurut Standar Akuntan Keuangan (SAK) ETAP (IAI, 2015:17) menjelaskan bahwa laporan keuangan terdiri dari:

a. Neraca
b. Laba rugi
c. Laporan perubahan ekuitas
d. Laporan arus kas dan
e. Catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya

e. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah ringkasan dari proses akuntansi selama tahun buku yang bersangkutan yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap data atau aktivitas perusahaan tersebut. Menurut Sulistiawan dan Feliana (2016 : 34), laporan keuangan merupakan produk akhir

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

akuntansi, dimana melalui laporan ini pengguna bisa melihat rekapitulasi transaksi atau kejadian ekonomis selama satu periode yang memberikan informasi tentang badan usaha untuk pengambilan keputusan. Sedangkan laporan keuangan menurut Kieso, et al. (2016 : 2), adalah "*the principal means though which a company communicates it financial information to those outside it*"

SAK ETAP diterapkan untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011 namun penerapan dini diperkenankan. Jika SAK ETAP diterapkan dini, maka entitas harus menerapkan SAK ETAP untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010. Penyajian Laporan Keuangan Lengkap Laporan keuangan entitas yang lengkap meliputi:

a. neraca;
b. laporan laba rugi;
c. laporan perubahan ekuitas yang juga menunjukkan seluruh perubahan dalam ekuitas, atau perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik;
d. laporan arus kas; dan
e. catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi

Berikut ini adalah penjelasan dari masing - masing laporan keuangan :

1. Neraca

Neraca menyajikan asset, kewajiban dan ekuitas suatu entitas pada suatu tanggal tertentu sampai dengan akhir periode pelaporan. Neraca minimal mencakup pos-pos berikut (IAI, 2015 :19-22):

a. kas dan setara kas;
b. piutang usaha dan piutang lainnya;
c. piutang tak tertagih
d. persediaan;
e. properti investasi;

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

f. aset tetap;
g. penyusutan aktiva tetap
h. aset tidak berwujud;
i. utang usaha dan utang lainnya;
j. aset dan kewajiban pajak;
k. kewajiban diestimasi;
l. ekuitas.
m. Jurnal

Entitas menyajikan pos, judul dan sub jumlah lainnya dalam neraca jika penyajian seperti itu relevan dalam rangka pemahaman terhadap posisi keuangan entitas akan tetapi SAK ETAP tidak menentukan format atau urutan terhadap pos-pos yang disajikan.

Entitas harus menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang, sebagai suatu klasifikasi yang terpisah dalam neraca, kecuali jika penyajian berdasarkan likuiditas memberikan informasi yang andal dan lebih relevan. Jika pengecualian tersebut diterapkan, maka semua aset dan kewajiban harus disajikan berdasarkan likuiditasnya (IAI, 2015:24).

a. Klasifikasi aset

Entitas mengklasifikasikan aset sebagai aset lancar jika (IAI, 2015 :24):

a. diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual ataudigunakan, dalam jangka waktu siklus operasi normalentitas;
b. dimiliki untuk diperdagangkan;
c. diharapkan akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; atau
d. Berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Entitas mengklasifikasikan semua aset lainnya sebagai tidak lancar. Jika siklus operasi normal entitas tidak dapat diidentifikasi dengan jelas, maka siklus operasi diasumsikan 12 bulan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Klasifikasi Kewajiban

Entitas mengklasifikasikan kewajiban sebagai kewajiban jangka pendek jika (IAI, 2015 :24) :

a. Diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi entitas
b. Dimiliki untuk diperdagangkan;
c. Kewajiban akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; atau
d. Entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Entitas mengklasifikasikan semua kewajiban lainnya sebagai kewajiban jangka panjang.

c. Ekuitas

Ekuitas sebagai bagian hak pemilik dalam entitas harus dilaporkan sedemikian rupa sehingga memberikan informasi mengenai sumbernya secara jelas dan disajikan sesuai dengan peraturan perundangan dan akta pendirian yang berlaku (IAI, 2015:103). Ekuitas lembaga keswadayaan masyarakat terdiri dari:

1. simpanan pokok
2. simpanan wajib
3. simpanan lain-lain
4. Modal Sumbangan
5. Modal Penyertaan
6. Cadangan
7. SHU yang belum di bagi

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi memasukkan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode kecuali SAK ETAP mensyaratkan lain. SAK ETAP mengatur perlakuan berbeda terhadap dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian terhadap

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

periode yang lalu dan bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan. Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut (IAI, 2015 :23-27) :

a. pendapatan;
b. beban keuangan;
c. bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas;
d. beban pajak;
e. laba atau rugi neto.

a. Pendapatan

Pendapatan muncul sebagai akibat dari transaksi atau kejadian berikut (IAI, 2015 :114-122):

a. Penjualan barang
b. Pemberian jasa
c. Kontrak kontruksi
d. Penggunaan asset oleh pihak lain yang menghasilkan bunga, royalti atau deviden

Entitas harus mengukur pendapatan berdasarkan nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima. Nilai wajar tidak termasuk jumlah diskon penjualan dan potongan volume.

b. Beban

1. Analisis Menggunakan Sifat Beban

Berdasarkan metode ini, beban dikumpulkan dalam laporan laba rugi berdasarkan sifatnya (contoh, penyusutan, pembelian bahan baku, biaya transportasi, imbalan kerja dan biaya iklan), dan tidak dialokasikan kembali antara berbagai fungsi dalam entitas Misalnya (IAI, 2015 : 9):

a. Pendapatan
b. Pendapatan operasi lain
c. Perubahan persediaan barang jadi dan Barang dalam proses
d. Bahan baku yang digunakan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

e. Beban pegawai
f. Beban penyusutan dan amortisasi
g. Beban operasi lainnya
h. Jumlah beban operasi Laba operasi

2. Analisis Menggunakan Fungsi Beban

Berdasarkan metode ini, beban dikumpulkan sesuai fungsinya sebagai bagian dari biaya penjualan atau, sebagai contoh, biaya aktivitas distribusi atau aktivitas administrasi. Sekurang-kurangnya, entitas harus mengungkapkan biaya penjualannya sesuai metode ini terpisah dari beban lainnya, misalnya:

a. Pendapatan
b. Beban pokok penjualan
c. Laba Bruto
d. Pendapatan operasi lainnya
e. Beban pemasaran
f. Beban umum dan administrasi
g. Beban operasi lainnya
h. Laba operasi

3. Laporan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan (bergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas) jumlah investasi oleh, dan dividen dan distribusi lain ke pemilik ekuitas selama periode tersebut.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi saldo awal kas, sumber penerimaan kas, pengeluaran kas, dan saldo akhir kas pada periode tertentu. Arus kas diklasifikasikan berdasarkan arus kas menurut

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

aktivitas lembaga keswadayaan masyarakat aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Menurut Rudianto (2012:191) ada 2 (dua) bentuk dalam menyajikan laporan arus kas yaitu :

1. Metode langsung adalah suatu metode penyusunan laporan arus kas dari dimana dirinci aliran masuk kas dari aktivitas-aktivitas operasi dan aliran keluar dari aktivitas-aktivitas operasi.
2. Metode tidak langsung adalah suatu metode penyusunan laporan arus kas, dimana dibuat rekonsiliasi antara laba yang dilaporkan dengan aliran kas.

Jumlah arus kas yang berasal dari kas yang berasal dari aktivitas lembaga keswadayaan masyarakat merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan luar.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan catatan yang digunakan untuk memberikan tambahan informasi mengenai pos-pos neraca dan perhitungan hasil usaha.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (ETAP, 2015:27) laporan keuangan lembaga keswadayaan masyarakat menyajikan pengungkapan sebagai berikut :

a. Perlakuan akuntansi antara lain meliputi:

1. Pengakuan pendapatan dan beban sehubungan dengan transaksi lembaga keswadayaan masyarakat dengan angota dan non anggota.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Kebijakan akuntansi tentang aktiva tetap, penilaian persediaan, piutang dan sebagainya.
3. Dasar penetapan harga pelayanan kepada anggota dan non anggota.

b. Pengungkapan informasi lain, antara lain :

1. Kegiatan atau pelayanan utama lembaga keswadayaan masyarakat kepada anggota baik yang tercantum dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga maupun dalam praktek.
2. Aktivitas lembaga keswadayaan masyarakat dalam pengembangan sumber daya dan mempromosikan sumber daya dan mempromosikan usaha ekonomi anggota, pendidikan dan pelatihan perlembaga keswadayaan masyarakatan usaha, manajemen yang diusahakan untuk anggota dan penciptaan lapangan usaha baru untuk anggota.
3. Ikatan atau kewajiban bersyarat yang timbul dari transaksi lembaga keswadayaan masyarakat dengan anggota dan non anggota.
4. Pengklasifikasian piutang dan utang yang timbul dari transaksi lembaga keswadayaan masyarakat dengan anggota dan non anggota.
5. Pembatasan penggunaan dan resiko atas aktiva tetap yang diperoleh atas dasar hibah atau sumbangan.
6. Aktiva yang dioperasikan oleh lembaga keswadayaan masyarakat tetapi bukan milik lembaga keswadayaan masyarakat
7. Aktiva yang diperoleh secara hibah dalam bentuk pengalihan saham dari perusahaan swasta.
8. Pembagian sisa hasil usaha
9. Hak tanggungan pemodal dan penyertaan.
10. Penyelenggaraan rapat anggota, dan keputusan-keputusan penting yang berpengaruh tarhadap perlakuan akuntansi dan penyajian laporan keuangan.

Pencatatan atas laporan keuangan menjelaskan yang berkaitan dengan laporan keuangan lembaga keswadayaan masyarakat juga mengenai kebijaksanaan lembaga keswadayaan masyarakat atau dasar metode-metode yang dipergunakan, perolehan aktiva, pembagian sisa hasil usaha dan lain-lain.

2.2. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut: “Penerapan Akuntansi pada Usaha Ekonomi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu belum sesuai dengan Prinsip-prinsip akuntansi yang Berterima Umum".

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu penganalisaan terhadap kenyataan-kenyataan yang ditemui di lapangan, kemudian menghubungkan dengan teori-teori yang telah penulis dapatkan, sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang merupakan pemecahan masalah yang dihadapi.

3.2. Objek Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang diambil oleh penulis adalah Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian adalah:

1. Data primer

   Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari pengurus lembaga keswadayaan masyarakat dan karyawan lembaga keswadayaan masyarakat bagian administrasi mengenai kegiatan usaha, sejarah perkembangan lembaga keswadayaan masyarakat, kebijakan dibidang operasional akuntansi serta keuangan.

2. Data sekunder

   Data sekunder adalah data yang diperoleh dari lembaga keswadayaan masyarakat dalam bentuk yang sudah jadi berupa struktur organisasi, laporan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

keuangan lembaga keswadayaan masyarakat seperti neraca, laporan laba rugi, daftar inventaris, laporan perkembangan pinjaman, catatan kas masuk dan keluar dan pencatatan laporan keuangan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data yang diperlukan sebagai landasan dalam penyusunan proposal ini, penulis menggunakan cara-cara sebagai berikut:

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui wawancara ini adalah wawancara langsung dengan pengurus lembaga keswadayaan masyarakat dan karyawan lembaga keswadayaan masyarakat mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti meliputi aktivitas lembaga keswadayaan masyarakat, sejarah perkembangan lembaga keswadayaan masyarakat dan semua hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dengan mengumpulkan data dengan memfotocopy laporan pertanggung jawaban Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2018-2019.

3.5. Teknik Analisis Data

Untuk menelaah permasalahan yang diangkat dalam penelitian di Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu maka penulis melakukan analisis

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

data menggunakan metode deskriptif yaitu penganalisaan terhadap kenyataan-kenyataan yang ditemui di lapangan, kemudian menghubungkan dengan teori-teori yang telah penulis dapatkan, sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang merupakan pemecahan masalah yang dihadapi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1. Sejarah UED-SP UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu

Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam Berkah Bersama Desa Seresam merupakan lembaga institusi usaha bersama milik desa yang berasal dari UED-SP-SP Desa Seresam. Minimal 1 (satu) kali dalam setahun harus mengundang seluruh anggota dalam suatu forum yang diberi nama Musyawarah Desa Pertanggung Jawaban Tahunan (MDPT). Musyawarah Desa Pertanggungjawaban Tahunan merupakan forum yang digunakan sebagai forum pertanggungjawaban pengelolaan pengurus dan kinerja kepengurusan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam Berkah Bersama Desa Seresam oleh pengelola. Kinerja pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam Berkah Bersama Desa Seresam secara tidak langsung dapat diukur dari Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam Berkah Bersama Desa Seresam pada tahun buku yang telah berjalan.

Kepengurusan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam Berkah Bersama Desa Seresam terdiri dari 1 (satu) orang Direktur. Berdasarkan Keputusan Desa Desa Seresam Nomor : 141/PEM-GS/02 Tahun 2016, Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam Berkah Bersama Desa Seresam dipimpin oleh Direktur ; Ramadhan AG . Selanjutnya, mempunyai beberapa orang staf teidiri dari Staf

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Administrasi dijabat oleh Hasni Dahra, Staf Keuangan adalah Sriweti, sesuai dengan Keputusan Direktur Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam Berkah Bersama Desa Seresam Nomor : 01/SK/2016.

Sumber daya manusia yang tersedia dilihat dari pendidikan formal baik pengurus maupun pihak yang terlibat lain dalam pengelolaan sudah sangat memadai. Akan tetapi permasalahannya adalah manajemen yang tidak terpola dengan baik, hal ini dilihat dari pengembangan program kerja yang relative sangat lamban. Selain itu, rendahnya tanggung jawab kerja terutama terhadap laporan dan finalisasi pekerjaan. Alokasi tugas-tugas dan pekerjaan masing-masing pihak pengelola yang belum terpola dengan baik, sehingga terjadi tumpang-tindih pekerjaan antara Staf Administrasi dan Staf Keuangan. Hal ini mungkin saja disebabkan oleh kemampuan manajerial dalam mengelola lembaga keuangan terutama lembaga keuangan mikro seperti Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam Berkah Bersama Desa Seresam.

Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam merupakan lembaga keuangan mikro yang merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam Program Pemberdayaan Desa. Meskipun secara telah memiliki aturan seperti yang diatur dalam Peraturan BUPATI Indragiri Hulu Nomor : 37 Tahun 2010 dan Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hulu Nomor : 14 Tahun 2007. Untuk pengembangan yang bersifat pemberdayaan, Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam Berkah Bersama Desa Seresam juga memiliki sistem manajemen dan struktur organisasi yang mengacu pada standarisasi manajemen koperasi. Di dalam Anggaran Dasar dicantimikan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tugas, fungsi dan wewenang serta tanggung jawab masing-masing pengurus, pengelola, pengawas, dan tim verifikasi.

Dari sisi manajemen kelemahan-kelemahan yang dirasakan saat ini:

a. Fusngsi manajemen belum optimal
b. Kerjasama antar personil lemah
c. Partisifasi aktif anggota terfaadap lembaga masih rendah
d. Pengetahuan pengelola tentang Kelembagaan Keuangan Mikro terutama Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam masih kurang
e. Sosialisasi masih belum maksimal dan terbatas.

Pertumbuhan anggota sejak pendirian Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam Berkah Bersama Desa Seresam berkembang lebih baik dari UED-SP-SP terbukti dari modal awal Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam yang telah digulirkan, masih banyak daptar tunggu yang mau memamfeatkan dana Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam sehingga Pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam berusaha mencari tambahan modal Pinjaman ke Bank BPR Sarimadu.

Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam Berkah Bersama Desa Seresam dalam melaksanakan amanah pengelolaan semua pihak yang terlibat (pengelola, Komisaris, pengawas, dan Tim verifikasi) membentuk komitmen bersama untuk melakukan seleksi yang ketat Baik terhadap proses pengelolaan oleh pengurus Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam, maupun dalam rekruitmen anggota (khususnya) pemanfaat dana (kredit usaha).

Pembentukan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam Berkah Bersama dimaksudkan untuk mendirikan Badan Usaha yang bergerak dalam bidang yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sesuai dengan kewenangan desa, mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat, menggerakkan perekonomian desa dan memberikan konstribusi terhadap pendapatan desa.

Tujuan pembentukan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam Berkah Bersama adalah untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa, berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi desa, memperiuas pemerataan pembangunan dan hasil-hasilhya, termasuk membuka kesempatan berusaha dan mehyediakan lapangan kerja. Bidang usaha Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam Berkah Bersama adalah :

a. Pelayanan Jasa yang meliputi simpan pinjam, perkreditan, angkutan darat dan air, listrik desa, dan lain-Iain yang sejenis;
b. Penyaluran 9 bahan pokok masyarakat desa;
c. Perdagangan hasil pertanian yang meliputi hasil bumi, pertanian, tanaman pangan, perkebunan, petemakan, perikanan dan agro bisnis;
d. Industri kecil dan kerajinan rakyat;
e. Kegiatan perekonomian lainnya yang sesuai potensi desa dan mampu meningkatkan nilai tambah bagi masyarakat.

Penambahan dan atau perubahan bidang usaha Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam ditetapkan dengan Keputusan Kepala Desa setelah mendapat persetujuan Badan Pengawas dan Pemeriksa dalam Musyawarah Desa. Modal Dasar UED-SP berasal dari;

a. Bantuan Pemerintah, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Laba Usaha dari Bantuan Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten.

c. Swadaya Masyarakat.

d. Laba Usaha dari dana Swadaya Masyarakat.

e. Bantuan dan Kerjasama dengan Pihak Ketiga yang tidak mengikat

4.1.2. Struktur Organisasi UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu

Struktur organisasi merupakan kerangka yang memperlihatkan sejumlah tugas, wewenang dan tanggung jawab atas setiap fungsi yang harus dijalankan oleh orang-orang yang berada di dalam lembaga tersebut.Dari struktur organisasi dapat terlihat pembagian dan pendistribusian tugas dari atau setiap orang yang ada didalamnya secara tegas dan jelas sehingga administrasi manajemen mempunyai peran dominan di dalam organisasi tersebut. UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu memiliki struktur organisasi yang terdiri koordinator, anggota, sekretaris, dewan pengawas keuangan, unit pelaksana lingkungan, unit pelaksana sosial, dan unit pelaksana keuangan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Gambar 4.1
Struktur Organisasi UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu

NO	NAMA	JABATAN
1	RUSLI M.NOOR	KOORDINATOR
2	RUDISMAN	ANGGOTA
3	ADWIAR JUSDHAN,SE	ANGGOTA
4	SUHATRIL	ANGGOTA
5	AHMAD FAINAL	ANGGOTA
6	RUSLI M. NUR,S.Sos	ANGGOTA
7	ASWANTO	ANGGOTA
8	ERWAN AGUS	ANGGOTA
9	UMI DARIAH	ANGGOTA
10	DEWI SABRINA	ANGGOTA
11	FITRI SUMARNI	ANGGOTA
12	NURHAYATI	ANGGOTA
13	HAMIS ARIYATI	ANGGOTA

NO	SEKRETARIS UED-SP
1.	MINHORI

NO	PENGAWAS UPK
1.	NURIYUM

UPL		NO	UPS	NO	UPK
1.	YANI SINAGA	1.	EMRINA	1.	NURIYUM

Sumber: UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu

Tugas dan tanggung jawab pengelola UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu :

1) Ketua

a. Memimpin organisasi.

b. Menetapkan besarnya pinjaman yang diajukan anggota kepada UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Hulu berdasarkan hasil keputusan Musyawarah Kelurahan dan memenuhi syarat-syarat kelayakan usulan.

c. Melakukan pengendalian dan pembinaan terhadap pinjaman dan pengembalian pinjaman UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.

d. Mengawasi perputaran modal.

e. Mengangkat tenaga Administrasi bila dibutuhkan.

f. Melaporkan posisi keuangan kepada Kepala Kelurahan.

g. Melakukan koordinasi dengan Aparat Kelurahan, BPK, LPM, serta kepada pihak-pihak lain dalam rangka efektifitas pelaksanaan kegiatan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

h. Melaksanakan musyawarah pertanggungjawaban setiap periode pinjaman dana.

i. Melakukan pembinaan rutin terhadap kelompok-kelompok dan anggota terhadap pemanfaatan dana perekonomian kemasyarakatan.

2) Anggota UED-SP

a. Membantu tugas koordinator UED-SP sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan.

b. Mengkoordinasikan tugas dan tanggung jawab setiap unit pelaksana kegiatan.

c. Memberikan arahan terhadap jalannnya perekonomian kelurahan, sosial kemasyarakatan, serta tata kelola lingkungan sesuai dengan keputusan dari koordinator UED-SP.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3) Sekertaris UED-SP

a. Sekretariat bertugas merekap hasil kegiatan Unit-Unit Pengelola Kegiatan dan melakukan pengarsipan terhadap kegiatan-kegiatan UED-SP.

b. Menerima proposal usulan yang dibuat oleh calon pemanfaat/ peminjam melalui pengelola UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.

c. Memeriksa administrasi kelengkapan dokumen, penilaian teknis dan kesesuaian dengan bidang kegiatan dan daftar larangan dan membuat catatan penilaian tersebut.

d. Pemeriksaan atau pengecekan ke lapangan terhadap usaha yang diusulkan di dalam proposal dengan melakukan wawancara langsung dan uji silang.

4) Dewan Pengawas Keuangaan (DPK)

a. Dewan Pengawas Keuangan (DPK) bertugas mengevaluasi dan memonitor pemanfaatan keuangan UED-SP.

b. Membuat keputusan dan kebijakan terkait dalam proses peminjaman dana kepada KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat).

c. Mengkoordinasikan stabilitas keuangan terhadap pihak-pihak terkait lain dengan tujuan peningkatan perekonomian kemasyarakatan

5) Unit Pengelola Keuangan (UPK).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. Mendampingi masyarakat untuk pembentukan KSM dan melakukan penyusunan usulan kegiatan KSM ekonomi.
b. Mengendalikan kegiatan yang dilaksanakan oleh KSM ekonomi.
c. Melakukan pengelolaan keuangan pinjaman bergulir untuk KSM mengadministrasikan keuangan.
d. Menjalin kerja sama 1 kemitraan (channeling) dengan berbagai pihak untuk mendukung program Ekonomi UPK.

6) Unit Pengelola Lingkungan (UPL)

a. Melakukan pendampingan kepada masyarakat untuk membentuk KSM dan dalam penyusunan usulan kegiatan lingkungan KSM.
b. Mengendalikan kegiatan-kegiatan pembangunan prasarana dasar lingkungan perumahan dan pemukiman yang dilaksankan oleh KSM.
c. Menjadi motor penggerak bagi masyarakat dalam membangun kepedulian bersama gerakan masyarakat untuk penataan lingkungan perumahan dan pemukiman yang lestari, sehat dan terpadu.
d. Menggali potensi lokal yang ada di wilayahnya.
e. Menjalin kemitraan atau kerja sama (channeling) dengan pihak-pihak lain yang mendukung program lingkungan UPL.

7) Unit Pengelola Sosial (UPS)

a. Melakukan pendampingan kepada masyarakat untuk membentuk KSMdan dalam penyusunan usulan kegiatan sosial KSM.
b. Mengendalikan kegiatan yang dilaksanakan oleh KSM bidang sosial.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c. Membangun/ mengembangkan control sosial masyarakat melalui media warga.

d. Memfasilitasi dan mendorong masyarakat/ relawan dalam Komunitas Belajar Kelurahan/ Desa (KBKID).

e. Mendorong kepedulian warga dalam kegiatan sosial sepeti santunan, beasiswa, sunatan massal dll.

f. Menjalin kerja sama/ kemitraan (channeling) dengan berbagai pihak untuk mendukung program Sosial UPS.

4.1.3. Aktivitas UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu

Kegiatan UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu:

1. Memberikan pinjaman dana kepada masyarakat yang bertujuan membantu dan mengembangkan usaha masyarakat di kelurahan.
2. Menerima simpanan uang dari Kelompok Swadaya Masyarakat kelurahan sebagai anggota UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.
3. Ikut memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada anggota Kelompok Swadaya Masyarakat dalam kaitan kegiatan usahanya.
4. Melaksanakan koordinasi dengan lembaga perbankan lainnya dalam pelaksanaan kegiatan perekonomian masyarakat.
5. Memberikan pelatihan sosial kemasyarakatan dalam mengembangakan kreativitas masyarakat seperti pelatihan menjahit, pelatihan tata boga, dll

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

6. Memberikan bantuan dana terhadap perbaikan tata kelola lingkungan seperti perbaikan jalan, perbaikan selokan air, membangun sumur bor, serta perbaikan jembatan.

4.2. Hasil Penelitian

Berdasarkan uraian teoritis yang telah disajikan sebelumnya, serta tinjauan mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik), dapat dijadikan pedoman dalam membahas penilaian dan penyajian dari laporan keuangan UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.

4.2.1. Dasar Pencatatatan

Terdapat dua pilihan yang dapat dijadikan sebagai dasar pencatatan, yaitu *cash basis* dan *accrual basis*. UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu menggunakan dasar pencatatan *accrual*, dimana transaksi dicatat disaat terjadinya transaksi. Hal ini tampak dari UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu menggunakan jurnal memorial untuk mencatat transaksi non tunai.

4.2.2. Proses Akuntansi

Proses akuntansi UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu dilakukan secara manual. Proses akuntansi yang dilakukan UED-SP ini diawali dengan melakukan pencatatan terhadap transaksi-transaksi keuangan yang terjadi kedalam buku kas harian baik itu penerimaan kas maupun pengeluaran kas. Selanjutnya sampai disusun laporan keuangan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UED-SP ini hanya mencatat transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas di buku kas harian tanpa melakukan penjurnalan. Sedangkan untuk transaksi non tunai, UED-SP mencatat jurnal memorial. Seharusnya UED-SP ini membuat jurnal khusus penerimaan dan jurnal khusus pengeluaran untuk setiap transaksinya supaya mempermudah memasukkan rincian data-data yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan.

a. Tahap Penggolongan

Setelah tahap pencatatan selanjutnya dalah tahap pengklasifikasian yang merupakan tahap pengelompokan catatan bukti transaksi kedalam kelompok buku besar sesuai dengan nama akun serta saldo-saldo yang telah dicatat kedalam kelompok debit dan kreditnya. UED-SP Berkah Bersama hanya mencatat semua transaksi kedalam buku kas harian dan tidak menggunakan buku besar untuk melakukan pencatatan keuangannya. Seharusnya setelah membuat jurnal pihak UED-SP memposting ke buku besar untuk memudahkan kita dalam menganalisis data keuangan.

b. Tahap Pengikhtisaran

Setelah seluruh transaksi dicatat pada buku kas harian dan diposting ke buku besar, tahap selanjutnya adalah tahap pengikhtisaran dari buku besar ke neraca saldo. Neraca saldo atau disebut juga trial balance yang gunanya untuk memeriksa keseimbangan antara jumlah saldo di debet dan kredit pada akun buku besar. Neraca saldo memuat ringkasan dari akun transaksi beserta saldonya untuk memudahkan kita dalam menyusun laporan keuangan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pihak UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu sudah membuat membuat neraca percobaan yang terlihat pada lampiran 3.

c. Tahap Penyesuaian

Tahap selanjutnya yaitu jurnal penyesuaian yang digunakan untuk menyesuaikan saldo akun supaya menunjukkan nilai yang sebenarnya sebelum penyusunan laporan keuangan. UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu tidak membuat jurnal penyesuaian karena UED-SP ini menganggap telah membuat daftar inventaris sebagai pengganti jurnal penyesuaian.

Dampak dari apabila UED-SP ini tidak membuat jurnal penyesuaian maka akan berpengaruh terhadap laporan laba rugi dan neraca. Seharusnya UED-SP ini membuat jurnal penyesuaian supaya saldo akun-akun menunjukkan nilai yang sebenarnya pada tanggal pelaporan. Berikut contoh jurnal penyesuaian :

Pada tanggal 08 Juli 2014 dibeli Laptop dengan harga Rp. 4.890.000,-. Berikut pencatatan untuk perolehan aktiva tetap berupa laptop itu :

Peralatan	Rp. 4.890.000,-	
Kas		Rp. 4.890.000,-

Untuk metode penyusutan yang dilakukan oleh UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, yaitu harga perolehan dibagi umur ekonomis. UED-SP ini belum membuat beban penyusutan serta akumulasi penyusutan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

perbulannya. Seharusnya UED-SP ini juga membuat jurnal penyesuaian sebagai berikut :

Beban penyusutan peralatan Rp. 407.000,-

Akumulasi penyusutan peralatan Rp. 407.000,-

Dengan perhitungan :

Penyusutan = harga perolehan – nilai residu

umur ekonomis

= Rp. 4.890.000

36

= Rp. 135.800

Akumulasi Penyusutan = penyusutan x umur pakai

= Rp. 135.800 x 3

= Rp. 407.000

Pengelola UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu tidak membuat reklasifikasi akun piutang dan juga jumlah piutang yang disajikan sesuai dengan nilai kotornya ini yang menyebabkan piutang lancar dan piutang tidak lancar. Hal ini berarti UED-SP tidak membuat cadangan penghapusan piutang tak tertagih didalam neraca, sementara di laporan perkembangan pinjaman UED-SP ini terdapat jumlah cadangan penghapusan piutang tak tertagih sebesar Rp. 93.446.371,-.

Seharusnya UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu membuat cadangan pengahpusan piutang tak tertagih. Ayat jurnal untuk mencatat estimasi piutang tak tertagih yaitu :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Beban piutang tak tertagih Rp. 93.446.371

Penyisihan piutang tak tertagih Rp. 93.446.371

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa proses akutansi yang dilakukan UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu ini belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

4.2.2. Penyajian Laporan Keuangan

a. Neraca

Pada neraca UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu dibuat dua kolom dibedakan berdasarkan unit usaha UED-SP. Kolom neraca sebelah kiri menjelaskan pertumbuhan dan perkembangan keuangan UED-SP dari unit usaha ekonomi desa kemudian yang kolom sebelah kanan menjelaskan unit usaha simpan pinjamnya.

Penyajian neraca pada UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu terdiri dari aktiva dan pasivapada neraca UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu belum membuat pemisahan antara aset lancar dan aset tetap.

Dalam neraca UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu, terdapat biaya yang masih harus dibayar pada akhir tahun, yaitu cadangan resiko pinjaman yang merupakan cadangan piutang tak tertagih yang disajikan di neraca tahun 2018 sebesar Rp. 83.132.337 (Lampiran 4). Dimana cadangan resiko pinjaman ini mengurangi jumlah pinjaman KSM

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

(Kelompok Swadaya Masyarakat) yang merupakan pinjaman kredit yang diberikan kepada masyarakat.

Dari keterangan di atas dapat kita lihat bahwa pada proses pencatatan akuntansi UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu terdapatnya biaya yang masih harus dibayar pada akhir tahun. Biaya resiko pinjaman ini mengurangi jumlah pendapatan di laporan laba rugi pada UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu karena merupakan biaya yang masih harus dibayar. Sehingga biaya resiko pinjaman tersebut pada akhir tahun 2018 masih tetap disajikan di dalam laporan keuangan.

1. Kas

Pada neraca UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu terdapat akun kas yang merupakan asset lancar yang meliputi uang kertas/logam dan benda-benda lain yang dapat digunakan sebagai media tukar/alat pembayaran yang sah dan dapat diambil setiap saat.Kas merupakan asset yang paling likuid sehingga kas di sajikan pada urutan yang paling atas dari aset lancar.Penilaian kas yang dicantumkan di neraca merupakan jumlah kas yang dapat digunakan sewaktu-waktu dan tidak terikat penggunaannya.

Pada tahun 2016 jumlah kas yang dimiliki UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu pada neraca saldo adalah sebesar Rp. 873.094.452,- (Lampiran 3) yang terdiri dari kas, bank, piutang usaha dan piutang lain-lain (lampiran 1).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa penyajian kas pada UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

2. Bank

Bank merupakan simpanan uang di bank yang setiap waktu di perlukan. Pada neraca terdapat akun bank pada tahun 2018 adalah di bank sebesar Rp. 348.202,- (Lampiran 1) simpanan bank ini merupakan dana di rekening UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa penyajian akun bank pada UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

3. Pinjaman BLM (Bantuan Langsung Masyarakat)

Pada neraca UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu terdapat akun Pinjaman sebesar Rp 138.789.000,- (Lampiran 3). Pinjaman ini tujuannya untuk membantu kelompok masyarakat miskin dalam membuka usaha. Dimana dana BLM ini berasal dari APBN, dan bersifat pinjaman kredit yang diberikan kepada masyarakat. Besar bunga pinjaman sebesar 1,5%. Jangka waktu pelunasannya 5 sampai 10 bulan. Besar pinjaman Biaya Langsung Masyarakat (BLM) minimal 5 orang maksimal 10 orang sebesar Rp 1.000.000/orang.

Pinjaman ini diangsur setiap tanggal jatuh tempo sesuai tanggal pinjaman setiap bulannya. Cara pembayaran dapat dilakukan dengan cara anggota datang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

langsung ke kantor UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. Dari pencatatan pinjaman yang dilakukan pihak UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu sudah menyajikan akun cadangan penghapusan piutang dengan besarcadangan resiko pinjaman BLM sebesar Rp. 34.781.645,-(lampiran 3). Cadangan resiko ini dibentuk setiap tahun berdasarkan total pinjaman keseluruhan. Dari total pinjaman tersebut dibentuk cadangan resiko pinjaman berdasarkan persentase kelancaran pembayaran pinjaman. Sehingga cadangan resiko ini dapat berkurang sejalan dengan pembayaran angsuran pinjaman setiap bulannya.

UED-SP ini tidak melakukan penyisihan untuk piutang tak tertagih karena pengelola UED-SP berkeyakinan bahwa semua piutang tersebut dapat ditagih. Hal ini didasari oleh adanya pengawasan yang ketat. Apabila ada peminjam yang tidak dapat melunasi pinjamannya maka pihak UED-SP akan memanggil yang bersangkutan untuk menjelaskan mengenai hal tersebut. Apabila peminjam tidak bisa melunasi pinjamannya, maka sesuai kesepakatan pihak UED-SP akan menjual agunan yang telah dijaminkan oleh peminjam.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi yang diterapkan oleh UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

4. Inventaris

Pada neraca UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2019 terdapat akun inventaris dan harta tetap

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dengan saldo Rp 4.800.000,- (lampiran 2) terdiri dari laptop dan kipas angin dengan penyusutan sebesar Rp. 1.033.333,-. Semua inventaris kantor disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu harga perolehan dibagi umur ekonomis suatu inventaris tersebut. Umur ekonomis inventaris kantor bervariasi mulai dari 12 bulan, 24 bulan, 36 bulan hingga 120 bulan.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa penyajian dan perhitungan penyusutan inventaris yang dibuat oleh UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

5. Kewajiban

Kewajiban terbagi dua yaitu kewajiban lancar dan kewajiban tidak lancar, kewajiban lancar adalah kewajiban yang harus dibayar dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Mekanisme pembayaran kewajiban lancar ini adalah dengan penyetoran tunai.Kewajiban tidak lancar adalah bagian kewajiban yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

Pada neraca UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2018, kewajiban disajikan sebesar Rp. 9.595.000,-(Lampiran 3) dicatat sebagai hutang pada pihak ke-3 yaitu pihak bank karena dana ini merupakan pinjaman kepada bank yang merupakan kewajiban bagi pengelola UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu yang harus dibayarkan dengan cara angsuran setiap bulannya dengan jangka watu jatuh tempo yang sudah disepakati.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penyajian akuntansi pada kewajiban UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

6. Modal Dana

Modal Dana sebesar Rp 581.907.274,- (Lampiran 3) yang diperoleh dari modal awal dana bergulir dari pemerintah yang bersumber dari Angaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) untuk peminjaman dana kepada Kelompok Swadaya Masyarakat dengan proses peminjaman langsung ke pihak pengelola. Namun dalam penyajiannya pihak UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu mencatatnya sebagai modal, seharusnya modal ini termasuk hutang jangka panjang.

Dari uraian diatas bahwa dapat disimpulkan penyajian modal UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu pada program belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi pada UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu dibuat dengan dua kolom rugi laba dengan alasan bahwa untuk kolom rugi laba sebelah kiri menjelaskan periode bulanan yaitu bulan Desember sedangkan kolom rugi laba sebelah kanan menjelaskan periode per tahun yaitu Januari sampai Desember.

Berdasarkan SAK ETAP bahwa laporan laba rugi menunjukkan semua pos pendapatan dan beban yang diakui dalam satu periode kecuali SAK ETAP

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menyarankan lain. Entitas harus menyajikan suatu analisis beban dalam suatu klasifikasi berdasarkan sifat atau fungsi beban dalam entitas.Laporan laba rugi UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2018 terdapat pendapatan dan beban. Pada posisi pendapatan terdapat akun yaitu jasa pinjaman modal kerja, jasa pinjaman konsumtif dan jasa pinjaman mingguan secara keseluruhan total pendapatan sebesar Rp 19.866.500,- (lampiran 4), beban bunga pinjaman sebesar Rp 1.136.378,- (lampiran 4) pada beban terdapat akun yaitu gaji dan honorer, adm dan umum dan transport sebesar Rp. 9.936.000,- (lampiran 4).

Format laporan Laba Rugi UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu yaitu mengunakan format langsung *(single step)* dimana pendapatan digabungkan menjadi satu dan dijumlahkan, kemudian beban-beban digabungkan menjadi satu dan dijumlahkan. Selisih antara pendapatan dan beban merupakan laba bersih atau rugi bersih.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penyajian laba rugi UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu telah sesuai dengan SAK ETAP yang bertujuan untuk memahami kinerja keuangan dan entitas.

c. Laporan Perubahan Ekuitas

UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu tidak menyajikan laporan perubahan ekuitas. Berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) laporan keuangan entitas juga meliputi perubahan ekuitas.Laporan perubahan ekuitas

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menyajikan laba/rugi tahun berjalan pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan,dan rekonsiliasi jumlah tercatat awal dan akhir periode dari komponen ekuitas.

Berdasarkan proses akuntansi dalam UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu dapat diketahui bahwa UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu belum menyajikan laporan perubahan ekuitas sehingga tidak sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

d. Laporan Arus Kas

Berdasarkan SAK ETAP laporan arus kas merupakan bagian dari laporan arus yang harus dilaporkan pada akhir pelaporan keuangan. UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu belum membuat laporan arus kas, yang semestinya harus dilaporkan pada akhir periode akuntansi. Seharusnya UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu membuat laporan arus kas agar memudahkan melihat informasi perubahan historis kas dan setara kas, yang menunjukan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, inventasi, dan pendanaan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu tidak menyajikan laporan arus kas. Hal ini tidak sesuai dengan akuntansi berlaku umum, dimana suatu entitas diharuskan membuat laporan arus kas.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

e. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi tambahan mengenai kebijakan yang tidak dicantumkan dalam laporan keuangan lainnya. UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu tidak membuat catatan atas laporan keuangan,dikarenakan kurangnya tenaga akuntansi yang berpengalaman. Hal ini tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum, dimana suatu entitas diharuskan membuat catatan atas laporan keuangan agar dapat mengetahui kebijakan-kebijakan yang ditetapkan dan asal kegunaan dana entitas tersebut.

4.3. Pembahasan

1. Proses Akuntansi

Proses akuntansi UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu dilakukan secara manual. Proses akuntansi yang dilakukan UED-SP ini diawali dengan melakukan pencatatan terhadap transaksi-transaksi keuangan yang terjadi kedalam buku kas harian baik itu penerimaan kas maupun pengeluaran kas. Selanjutnya sampai disusun laporan keuangan.

UED-SP ini hanya mencatat transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas di buku kas harian tanpa melakukan penjurnalan. Sedangkan untuk transaksi non tunai, UED-SP mencatat jurnal memorial. Seharusnya UED-SP ini membuat jurnal khusus penerimaan dan jurnal khusus

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pengeluaran untuk setiap transaksinya supaya mempermudah memasukkan rincian data-data yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan.

a. Tahap Penggolongan

UED-SP Berkah Bersama hanya mencatat semua transaksi kedalam buku kas harian dan tidak menggunakan buku besar untuk melakukan pencatatan keuangannya. Seharusnya setelah membuat jurnal pihak UED-SP memposting ke buku besar untuk memudahkan kita dalam menganalisis data keuangan.

b. Tahap Pengikhtisaran

Setelah seluruh transaksi dicatat pada buku kas harian dan diposting ke buku besar, tahap selanjutnya adalah tahap pengikhtisaran dari buku besar ke neraca saldo. Neraca saldo atau disebut juga trial balance yang gunanya untuk memeriksa keseimbangan antara jumlah saldo di debet dan kredit pada akun buku besar. Neraca saldo memuat ringkasan dari akun transaksi beserta saldonya untuk memudahkan kita dalam menyusun laporan keuangan.

c. Tahap Penyesuaian

Tahap selanjutnya yaitu jurnal penyesuaian yang digunakan untuk menyesuaikan saldo akun supaya menunjukkan nilai yang sebenarnya sebelum penyusunan laporan keuangan. UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu tidak membuat jurnal penyesuaian karena UED-SP ini menganggap telah membuat daftar inventaris sebagai pengganti jurnal penyesuaian.

Dampak dari apabila UED-SP ini tidak membuat jurnal penyesuaian maka akan berpengaruh terhadap laporan laba rugi dan neraca.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Untuk metode penyusutan yang dilakukan oleh UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, yaitu harga perolehan dibagi umur ekonomis. UED-SP ini belum membuat beban penyusutan serta akumulasi penyusutan perbulannya.

Pengelola UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu tidak membuat reklasifikasi akun piutang dan juga jumlah piutang yang disajikan sesuai dengan nilai kotornya ini yang menyebabkan piutang lancar dan piutang tidak lancar.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa proses akutansi yang dilakukan UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu ini belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

2. Penyajian Laporan Keuangan

a. Neraca

Pada neraca UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu dibuat dua kolom dibedakan berdasarkan unit usaha UED-SP. Kolom neraca sebelah kiri menjelaskan pertumbuhan dan perkembangan keuangan UED-SP dari unit usaha ekonomi desa kemudian yang kolom sebelah kanan menjelaskan unit usaha simpan pinjamnya.

Penyajian neraca pada UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu terdiri dari aktiva dan pasiva pada

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

neraca UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu belum membuat pemisahan antara aset lancar dan aset tetap.

b. Kas

Dapat disimpulkan bahwa penyajian kas pada UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

c. Bank

Dapat disimpulkan bahwa penyajian akun bank pada UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

d. Pinjaman BLM (Bantuan Langsung Masyarakat)

UED-SP ini tidak melakukan penyisihan untuk piutang tak tertagih karena pengelola UED-SP berkeyakinan bahwa semua piutang tersebut dapat ditagih maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi yang diterapkan oleh UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

e. Inventaris

Dapat disimpulkan bahwa penyajian dan perhitungan penyusutan inventaris yang dibuat oleh UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

f. Kewajiban

Dapat disimpulkan bahwa penyajian akuntansi pada kewajiban UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

g. Modal Dana

Dapat disimpulkan penyajian modal UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu pada program belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

h. Laporan Laba Rugi

Dapat disimpulkan bahwa penyajian laba rugi UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu telah sesuai dengan SAK ETAP yang bertujuan untuk memahami kinerja keuangan dan entitas.

i. **Laporan Perubahan Ekuitas**

Berdasarkan proses akuntansi dalam UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu dapat diketahui bahwa UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu belum menyajikan laporan perubahan ekuitas sehingga tidak sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

j. Laporan Arus Kas

Dapat disimpulkan bahwa UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu tidak menyajikan laporan arus kas. Hal ini tidak sesuai dengan akuntansi berlaku umum, dimana suatu entitas diharuskan membuat laporan arus kas.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

k. Catatan atas Laporan Keuangan

UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu tidak membuat catatan atas laporan keuangan, dikarenakan kurangnya tenaga akuntansi yang berpengalaman. Hal ini tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum, dimana suatu entitas diharuskan membuat catatan atas laporan keuangan agar dapat mengetahui kebijakan-kebijakan yang ditetapkan dan asal kegunaan dana entitas tersebut.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan pada UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dasar Pencatatan UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu menggunakan *accrual basis*, yaitu basis akuntansi yang mencatat transaksi pada saat transaksi itu terjadi tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.
2. Proses Akuntansi Pada UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu belum mengikuti proses akuntansi yang lazim.
3. UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu belum menyajikan piutang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.
4. UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu belum menyajikan aset tetap yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum karena tidak mencatat atau menyajikan penyusutan dan dana hibah dari pemerintah yaitu berupa inventaris.
5. UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu belum menyajikan modal sesuai dengan prinsip akuntansi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yang berterima umum, karena memasukan modal awal pinjaman bergulir, modal awal pentaskin sebagai modal yang seharusnya memasukkan sebagai hutang jangka panjang.

6. UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu tidak menyusun laporan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
7. UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu belum menerapkan akuntansi sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum.

5.2. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah :

1. UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu sebaiknya membuat proses akuntansi yang sesuai. Dimulai dari bukti transaksi, jurnal umum, buku besar, neraca saldo, penyesuaian,neraca saldo setelah penyesuaian, laporan keuangan, jurnal penutup, dan neraca saldo setelah tutup buku.
2. UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu sebaiknya membuat jurnal khusus agar lebih memudahkan dalam proses pencatatan yang nantinya akan di posting ke buku besar.
3. UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu sebaiknya menyajikan aset tetap yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum. Untuk mencatat atau menyajikan asset hibah dari pemerintah yaitu berupa inventaris.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu sebaiknya menyajikan laporan perubahan ekuitas,dapat diketahui seberapa besar perubahan modal awal sampai dengan menjadi modal akhir UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu pada satu periode.
5. UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu sebaiknya membuat laporan arus kas, sehingga dapat memberikan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi saldo awal kas, sumber penerimaan kas, sumber pengeluaran kas, dan saldo akhir kas yang semestinya harus dilaporkan pada akhir periode akuntansi.
6. UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu seharusnya membuat catatan atas laporan keuangan sehingga dapat memberikan informasi tambahan mengenai pos-pos neraca dan perhitungan sisa hasil usaha, serta perlakuan akuntansi dan pengungkapan informasi lainnya yang berhubungan dengan laporan keuangan UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.
7. Seharusnya akuntansi yang diterapkan pada UED-SP Berkah Bersama Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PUSTAKA

Belkaoui, Ahmed, Riahi. (2011). *Accounting Theory*, Buku jilid 2. Jakarta. Salemba Empat.

Anoraga, Pandji. (2011). *Pengantar Bisnis Pengelolaan Bisnis Dalam Era. Globalisasi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arfan, Ikhsan dan Ishak Muhammad. (2012). *Akuntansi Keprilakuan*. Salemba. Empat. Jakarta.

Bastian, Indra. (2012). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.

Harahap, Sofyan Syafri, (2014). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Cet 11. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Hatta, Gemala, R. (2011). *Bisnis untuk* Akuntansi *dan Manajemen,* BPFE, Edisi Pertama, Yogyakarta.

Iskandar, M, Hatta, (2011), *Analisis Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Di Kota Palembang*, Jurnal Akuntansi, Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya.

Kieso, Donald E., et al. (2014). *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga.

Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Soemarso S.R, (2014), *Akuntansi : Suatu Pengantar,* Cetakan Keempat, Jakarta : Salemba Empat.

Soeriatmadja, (2012). *Teori* Akuntansi*: Pengungkapan dan Sarana Interpretatif*. Edisi Ketiga. BPFE, Yogyakarta.

Sulistiawan, Dedhy dan Feliana, Yie, Ke. (2014). *Akuntansi Keuangan Menengah I.* Malang : Bayumedia.

Ikatan Akuntan Indonesia, (2015), *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*, Penerbit Dewan Standar Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :